

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan Strategi Guru PAI dalam meningkatkan stimulus dan respon siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bahrul Huda Kalipare, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Stimulus dan respon siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bahrul Huda kalipare masih kurang karena, peserta didik di kelas VII sebagian besar belum sepenuhnya memahami tentang konsep dasar pelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan dari mereka merupakan lulusan dari SD yang belum pernah menerima pelajaran Akidah Akhlak. Akan tetapi ketika naik ke kelas VIII mereka mulai paham tentang Pelajaran Akidah Akhlak dan ketika Kelas IX mereka sudah cukup baik untuk menerima stimulus guru dan responnya juga aktif.
2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan stimulus dan respon siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bahrul Huda Kalipare
 - a. Pendekatan kontekstual. Pendekatan ini terbukti efektif karena siswa dapat melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka. Dengan contoh konkret, seperti perilaku akhlak mulia dalam keluarga, siswa lebih terdorong untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.
 - b. Media pembelajaran seperti video, animasi, dan infografis juga dimanfaatkan untuk meningkatkan minat dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Guru Akidah Akhlak menyampaikan bahwa media visual sangat membantu

dalam menstimulus siswa karena sifatnya yang interaktif dan menarik. Namun demikian, penggunaan media ini masih terkendala oleh minimnya fasilitas yang tersedia, seperti keterbatasan jumlah LCD proyektor. Hal ini menyebabkan metode ceramah masih sering digunakan sebagai alternatif.

Meskipun demikian, guru tetap berupaya memaksimalkan penggunaan media yang ada agar proses pembelajaran tetap menarik dan efektif.

- c. Keteladanan guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai role model dalam penerapan akhlak mulia. Keteladanan guru menjadi strategi non-verbal yang sangat efektif dalam membentuk karakter siswa. Melalui pengamalan langsung, nilai-nilai akhlak tidak hanya diketahui, tetapi juga dirasakan dan dicontohkan oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- d. Metode hafalan bacaan sholat dan diskusi aktif. Strategi ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan spiritual siswa. Melalui diskusi, siswa dilatih berpikir kritis dan mampu mengaitkan nilai-nilai akidah dan akhlak dengan situasi yang mereka hadapi.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi Strategi guru PAI dalam meningkatkan stimulus dan respon siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bahrul Huda Kalipare

a) Faktor Pendukung

1) Keterlibatan dan Motivasi siswa

Guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik seperti penggunaan media yang variatif dan mengaitkan materi dengan kehidupan

sehari-hari siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya.

2) Pembelajaran Interaktif

Proses pembelajaran saat ini mengalami pergeseran dari pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered) menuju pendekatan yang berpusat pada siswa (student-centered). Hal ini ditandai dengan penggunaan metode yang lebih variatif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan media digital untuk meningkatkan partisipasi serta pemikiran kritis siswa. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang merancang pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

3) Ketrampilan guru menyampaikan materi (penguasaan materi)

Guru menunjukkan komitmen tinggi terhadap profesionalisme dengan terus memperdalam penguasaan materi melalui berbagai cara, seperti membaca referensi, mengikuti pelatihan, dan menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum. Selain itu, guru juga mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

4) Pemberian penghargaan berupa Nilai

Pemberian nilai mampu menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, penting bagi guru untuk

tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa angka, melainkan juga memperhatikan proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Nilai yang diberikan sebaiknya disertai dengan umpan balik yang membangun agar siswa tidak semata-mata berorientasi pada hasil, tetapi juga memahami letak kekuatan dan kelemahan mereka.

b) Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan kemampuan kognitif yang dialami beberapa siswa, khususnya dalam hal berpikir logis dan memahami konsep abstrak, berdampak negatif terhadap efektivitas proses belajar-mengajar.
- 2) Kurangnya pemahaman dasar dalam memahami konsep dasar Akidah Akhlak. Banyak siswa kelas VII masih kesulitan memahami konsep dasar, terutama dalam pelajaran Akidah Akhlak, sehingga terjadi kesenjangan antara pendidikan dasar dan menengah. Guru perlu melakukan remedial dengan mengulang materi dasar sebelum materi inti. Penguatan materi dasar harus menjadi prioritas agar pembelajaran lebih efektif dan inklusif di masa transisi jenjang pendidikan.
- 3) Fasilitas yang terbatas, seperti Penggunaan media bantu seperti video dan animasi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama pada materi yang kompleks. Namun, keterbatasan fasilitas fisik dan kebijakan lingkungan, seperti larangan membawa ponsel di pesantren, menghambat akses terhadap media pembelajaran tersebut, sehingga mempengaruhi efektivitas proses belajar.

B. SARAN

1. Saran Untuk Lembaga

- a. Mengajukan kerja sama dengan pihak ketiga (misalnya donatur atau lembaga mitra) untuk penyediaan media pembelajaran digital secara terpusat di kelas.
- b. Membuat kebijakan khusus penggunaan media digital terbatas di lingkungan pesantren untuk keperluan pembelajaran saja, misalnya penggunaan proyektor dan laptop oleh guru.

2. Saran Untuk Guru

- a. Mengembangkan variasi media pembelajaran berbasis pengalaman sehari-hari siswa.
- b. Membangun hubungan emosional yang erat dengan siswa supaya pesan yang disampaikan dapat diterima secara lebih terbuka dan dengan pemahaman yang mendalam.
- c. Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

3. Saran Untuk Peserta didik

- a. Jadikan nilai atau penghargaan bukan sekadar tujuan akhir, tetapi sebagai alat untuk mengukur proses belajar. Fokus pada peningkatan diri dari waktu ke waktu.
- b. Manfaatkan kesempatan konsultasi atau bimbingan tambahan jika guru menyediakannya, baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mardhiah, & Maera Julike. (2022). *Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues*. Jurnal Intelektualita Prodi MPI, Vol.11 (2), Hal.144
- Alif, A. F. (Tanpa Tahun). *Analisis faktor-faktor penghambat dalam pendidikan terhadap rendahnya IQ anak di Indonesia* (hal. 3). Universitas Adzкия Padang.
- Anjarsari, P., & Fatmawati. (2020). *Stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP Unismuh Makassar*. Al-Maraji'
- Arifmiboy (2017) *Microteaching Pendekatan Tadaluring*. Ponorogo: Wade Group.
- Ariyanti, Nova dkk. (2022). *Analisis faktor penghambat membaca permulaan*. Jurnal pendidikan dan konseling. Volume 4. No. 4. hal. 1452
- Candra, Kurniawan, dkk (tanpa tahun). *Strategi komunikasi eksternal untuk menunjang citra lembaga*. Economic education Analysis journal. Vol.7, No.1, hal. 308
- Damayanti. (2021) *Penggunaan Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Lebong*. Lebong: CV Tatakata Grafika.
- Darmayanti, Rani, dkk. *Behaviorisme dalam Pendidikan*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2024.
- Dermawan wibisono. (2002). *Panduan bagi praktisi dan akademisi*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama.
- Dr. Ferdian, M.Pd.I. dkk,. (2024). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. PT sonpedia publishing indonesia
- Dr. H. Shubhie, Muhiyi, MM., (2023). *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Dr. Ilyas, Muhammad, ismail, M.Pd.,M.Si.. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Drs. Untoro, Joko dan tim guru indonesia. (2010). *Buku pintar pelajaran*. jakarta : wahyumedia.
- Faturohman, Maruf dan Ahmad suryadi. (2023). *Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah jakarta.
- Gunardi, Sukmo, dkk (2022) *Psikologi Pendidikan*. Makassar: CV Tohar Media.
- Halamury, Mercy F. (2021) *Buku Ajar Teori Belajar dalam Pembelajaran PAUD*. Lamongan: Academia Publication,
- Hardani.,S.Pd.,M.Si., dkk. (Tanpa tahun). *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. CV Pustaka ilmu Group.
- Harjan Syuhada dan Fida' Abdilah (Tanpa tahun) *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 5).
- Hermayanti, Siti kaif,S.Pd., M.Pd.,dkk. (2022). *Strategi pembelajaran*. Surabaya : Inoffast Publishing
- Hidayat, Syarif, Wulandari, Ria, & Matondang, Salsabila. (2022). *Sanalisisi Materi Pembelajaran Aqidah dalam Penguatan Aqidah Anak pada Anak Usia SD*. Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol 2(2), hal. 114.
- Irmayanti. (2023). *Upaya Meningkatkan Respon Siswa dalam Pembelajaran PAI Melalui Metode Discovery*. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), Vol. 1, No. 2, hlm. 230.
- Khairuddin,Ahmad dkk. (2018). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri 097523 Perumnas Batu VI Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Edu Religia*, 2(2), hal 03.
- Liftiyarotun, Neny Nadhiro. (2023). *Membangun Adab bersama Al-Qur'an*. pasaman barat : CV AZKA PUSTAKA
- Majid, Abdul, M.Pd., (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Majid, Abdul. (2017). *Analisis data penelitian kualitatif*. Makassar : Aksara Timur
- Matul, Kharis, Muarifah. (2014). *Tinjauan stratifikasi dan filosofi pahlawan tanda jasa*. Yogyakarta : Jejak Pustaka

- Mawardi, & Handayani, S. (2019). *Faktor-faktor penunjang kemampuan belajar di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10(2), hal.103.
- Mujab, Saeful dan Mustafa kamal.(2021). *Stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran*. Jurnal Bashrah. Vol.1. No.2. hal. 132
- Novianti, Cucum. MA. Dkk. (2024). *Agama islam pembentuk karakter di era modern*. Sumedang : CV Mega press Nusantara.
- Prasetyo, H erry. (2019). *Menjadi guru hebat dan menyenangkan*. Penerbit Duta
- Prastiyo, Fandika. (2019) *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Ridwan, E. Hamdan (2019) *Konsep Pendidikan Islam*. Bandung: Cendekia Press.
- Rijal, Muhammad, fadli. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Jurnal Humanika. Vol.21. No. 1. hal.36
- Rukhayati. (2020) Siti. *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Alfalah Salatiga*. Salatiga: LPPM IAIN Salatiga.
- Syarifuddin, A. (2011). *Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. TA'DIB, Volume 16 (1), hal 126.
- Wahyu, Muhammad, ilhami dkk. (Tanpa tahun). *Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif*, Jurnal ilmiah wahana pendidikan. Vol.10. No.9.hal.464
- Yosefina, Maria, ule dkk. (2023). *Studi analisis kemampuan membaca dan menulis*
- Yuhan, Efrianto (2023) *Karakter dalam Lingkar Peran Guru PAI*. Yogyakarta: GUEPEDIA,